

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimensi *The Big Personality* yaitu *Extraversion*, *Openness*, *Agreeableness*, dan *Conscientiousness* pada perawat RSUD Bina Kasih tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan dimensi *Neuroticism* pada perawat RSUD Bina Kasih tergolong kategori rendah.
2. Perilaku *Organizational Citizenship Behavior* pada perawat RSUD Bina Kasih tergolong dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif antara *Neuroticism* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* perawat RSUD Bina Kasih.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Extraversion* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* perawat RSUD Bina Kasih.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Openness* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* perawat RSUD Bina Kasih.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Agreeableness* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* perawat RSUD Bina Kasih.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *Conscientiousness* terhadap *Organizational Citizenship Behavior* perawat RSUD Bina Kasih.

### 5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran bagi perusahaan. Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen sebaiknya memperhatikan aspek kepribadian ketika melakukan rekrutmen karyawan. kepribadian yang sesuai dengan tugas dan pekerjaan yang diberikan akan membantu karyawan dalam menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini menjadi penting karena kepribadian cenderung bersifat permanen dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk merubahnya.
2. Dalam dimensi *neuroticism* masih terdapat cukup banyak responden yang memiliki masalah kepanikan ketika menghadapi masalah secara tiba-tiba. Pihak RSUD Bina Kasih dapat mengantisipasi dengan cara melakukan pelatihan melalui simulasi. Sebagai contoh adalah simulasi ketika menghadapi pasien kecelakaan dalam skala besar dalam waktu bersamaan.
3. RSUD Bina Kasih sebaiknya melihat faktor diluar kepribadian untuk menjaga dan meningkatkan perilaku OCB yang tergolong tinggi pada

perawat. RSUD Bina Kasih dapat menjaga dan meningkatkan OCB melalui kegiatan-kegiatan seperti *coffee break*, senam bersama, berbagai perlombaan, dan kegiatan lainnya. Selain itu teladan dan hubungan yang baik antara atasan dan bawahan juga memiliki pengaruh terhadap OCB yang dimiliki perawat. Diharapkan dengan OCB yang tinggi pada perawat dapat memberikan efek positif kepada perusahaan.

